

Membangun Personal Branding Siswa Melalui Pelatihan Public Speaking

Hj. Faridah Karyati¹⁾, Hj. Alpha Ariani²⁾, Adetya Nor Rizkyka³⁾, Aulia Elma Rabbika⁴⁾, Miptahul Jannah⁵⁾

¹⁻⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Achmad Yani Banjarmasin

email: faridahkaryati@uvayabjm.ac.id, alpha@uvayabjm.ac.id, adetya@uvayabjm.ac.id, auliaelma@uvayabjm.ac.id

Kata kunci: *Personal Branding, Public Speaking*

Abstrak: *Dimilikinya kemampuan public speaking bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangatlah penting. Siswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis sesuai keahliannya, tetapi juga soft skill seperti public speaking, yang nantinya dibutuhkan dalam kegiatan di dunia kerja seperti: diskusi kelompok, persentasi hasil kerja, wawancara kerja, pelayanan pelanggan dan komunikasi profesional lainnya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang public speaking, pemahaman tentang pentingnya public speaking dalam kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan keterampilan public speaking pada siswa. Kegiatan dilaksanakan di SMKN 2 Barabai, pada tanggal 8 dan 9 Januari 2026 dan diikuti sebanyak 43 siswa. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan drill/latihan. Hasil kegiatan ini dapat mengurangi rasa gugup, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan keberanian untuk berbicara di depan umum. Untuk selanjutnya diharapkan siswa akan mampu menjadi individu yang lebih komunikatif, lebih percaya diri, dan siap berkontribusi secara aktif di masyarakat dan dunia kerja.*

Pendahuluan

Saat ini keterampilan berkomunikasi atau yang disebut dengan kemampuan *public speaking* sangat penting, bukan hanya pada bidang profesional tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zarefsky (2013) kemampuan *public speaking* merupakan keterampilan yang sangat berharga dan penting karena seseorang yang memiliki *public speaking* yang baik akan dapat menginspirasi dan memengaruhi sehingga penyampaian pesan kepada orang lain dapat dipahami dengan jelas. Senada dengan hal tersebut di atas Dunar (2015) juga menjelaskan bahwa kemampuan *public speaking* merupakan kemampuan berbicara untuk menyampaikan pesan secara efektif di

depan khalayak umum. Hal ini tentu didukung dengan mengorganisasi pikiran, menggunakan bahasa tubuh yang meyakinkan, menyesuaikan gaya berbicara dengan *audience* dan yang tidak kalah pentingnya yaitu ketepatan memilih kata-kata sehingga *audience* dapat memahami dan mengerti tentang pesan yang ingin disampaikan.

Terlebih di dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kemampuan *public speaking* memiliki urgensi yang sangat tinggi. Siswa SMK menurut pendapat Fancika dan Kurniawan (2022) tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis sesuai keahliannya, tetapi juga sangat memerlukan kemampuan komunikasi yang baik sebagai bagian dari *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan dunia industri. Kemampuan berbicara di depan umum ini sangat diperlukan dalam keadaan berbagai situasi misalnya diskusi kelompok, persentasi hasil kerja, wawancara kerja, pelayanan pelanggan dan komunikasi profesional lainnya.

Namun pada kenyataannya keterampilan ini belum sepenuhnya mendapatkan perhatian yang optimal dalam proses pembelajaran formal. Berdasarkan hasil pengamatan dan kondisi lapangan, masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam berbicara di depan umum. Permasalahan yang sering muncul antara lain rasa takut dan gugup, kurangnya kepercayaan diri, serta ketidakmampuan menyusun dan menyampaikan ide secara runtut. Kondisi ini dipengaruhi oleh minimnya kesempatan siswa untuk berlatih secara langsung, kurangnya pendampingan yang terstruktur, serta keterbatasan metode pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi lisan. Akibatnya, potensi siswa dalam menyampaikan pendapat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sosial belum berkembang secara maksimal.

Lingkungan belajar sangat berperan penting dalam pembentukan kemampuan *public speaking*. Sesuai pendapat Indrawari *et al* (2020) menjelaskan bahwa selain faktor internal siswa, faktor eksternal seperti halnya lingkungan belajar juga sangat memengaruhi dalam kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu suasana pembelajaran hendaknya memberikan ruang kepada siswa untuk berbicara, bertanya, berpendapat sehingga tidak menghambat keterampilan komunikasi siswa. Senada hal tersebut Mashudi *et al* (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran yang menekankan praktik langsung, umpan balik yang konstruktif dan memberikan pembiasaan berbicara di depan umum terbukti dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu diperlukan strategi pembelajaran yang lebih aplikatif dan partisipatif yang mendukung pengembangan kemampuan *public speaking* siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dipandang sebagai solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mitra. Melalui kegiatan PKM, siswa diberikan pendampingan dan pelatihan *public speaking* secara sistematis dan berkelanjutan, dengan menekankan pada praktik langsung dan pengalaman nyata berbicara di depan umum. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, membangun rasa percaya diri, serta

menumbuhkan keberanian dalam menyampaikan ide dan pendapat secara efektif.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PKM di bidang *public speaking* memiliki urgensi yang tinggi dan diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi siswa maupun institusi pendidikan. Peningkatan kemampuan *public speaking* tidak hanya mendukung keberhasilan akademik siswa, tetapi juga menjadi bekal penting dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi teknis dan *soft skills* yang seimbang (Tary *et al*, 2020). Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu menjadi individu yang komunikatif, percaya diri, dan siap berkontribusi secara aktif di masyarakat dan dunia kerja.

Metode

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMKN 2 Barabai yang beralamat di Jalan Sa'aluddin Desa Aluan Mati Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71371. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari, yaitu pada hari Kamis, 8 Januari 2026 dan hari Jumat, 9 Januari 2026. Kegiatan PKM berlangsung pada masing-masing hari pada pukul 09.00 WITA hingga 11.00 WITA.

2. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan PKM yaitu siswa SMKN 2 Barabai terutama siswa kelas XII yang berjumlah 43 orang.

3. Metode Kegiatan

Adapun metode pendekatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini yaitu metode ceramah, tanya jawab dan drill/latihan sebagai berikut:

a. Ceramah.

Metode ini digunakan untuk memberikan pengertian dan pemahaman tentang arti *public speaking*, pentingnya *public speaking* dalam kehidupan sehari-hari, serta apa saja hambatan dan kendala dalam melakukan *public speaking*.

b. Tanya jawab.

Metode tanya jawab ini digunakan setelah diberikan pemaparan materi yang dilakukan oleh Tim PKM FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin, siswa diperkenankan untuk saling bertanya jawab, baik dengan pemateri maupun antar siswa sehingga siswa bertambah wawasannya tentang *public speaking*.

c. *Drill*/latihan.

Untuk memantapkan apakah siswa betul-betul telah memahami tentang *public speaking* maka diadakanlah drill atau latihan berbicara di depan umum sehingga siswa memiliki *skill* atau keterampilan tentang *public speaking*.

Hasil

Hari pertama kegiatan PKM yaitu Kamis 8 Januari 2026 jam 09.00 – 10.30 wita Ibu Adetya Nor Rizkyka, M. Pd memaparkan materi tentang pengertian *public speaking*, mengapa diperlukan *public speaking*, apa saja hambatan/kendala dalam melakukan *public speaking*. Sedangkan ibu Dr. Hj. Alpha Ariani, M.Pd pada jam 10.30 – 12.00 wita melakukan diskusi dan tanya jawab tentang materi yang telah dipaparkan pada sesi pertama tadi.



Gambar 1. Pemaparan materi *public speaking*



Gambar 2. Foto bersama tim PKM dan peserta

Hari kedua, Jumat 9 Januari 2026 jam 09.00 – 11.00 wita tim PKM FKIP yaitu ibu Aulia Elma Rabbika, M.Si dan ibu Hj. Faridah Karyati, M.Pd memberikan pendampingan latihan/*drill* tentang cara berbicara di depan umum kepada siswa.



Gambar 3. Pemberian arahan untuk kegiatan latihan



Gambar 4. Siswa berlatih *public speaking*

Pembahasan

Public speaking atau berbicara di depan umum merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Keterampilan ini bisa dipelajari dan ditingkatkan di sekolah karena berbagai kegiatan akademik maupun non akademik dilakukan melalui *public speaking*. Keterampilan ini merupakan salah satu yang harus dimiliki siswa karena akan sangat berguna untuk pengembangan dan masa depannya. Melalui pelatihan *public speaking* pada hakikatnya bukan hanya tentang berbicara di depan umum, tetapi juga tentang membentuk keterampilan komunikasi yang kuat dan efektif.

Manfaat dimilikinya keterampilan *public speaking* adalah (1) meningkatkan rasa percaya diri siswa, (2) siswa lebih mudah menyampaikan ide atau gagasan, (3) siswa akan dapat meningkatkan kualitas dirinya, (4) meningkatkan kemampuan berpikir kritis, (5) mampu membuat orang lain mendengarkan, (6) memperluas koneksi dan network siswa, (7) meningkatkan kemampuan memimpin (*leadership*). Menurut Firoysa dalam Ariani et al (2024) bahwa ada sepuluh teknik dasar dalam kemampuan berkomunikasi yaitu :

- 1). Kenali *audience*.
- 2). Point-point materi disusun terlebih dahulu.
- 3). Buatlah kalimat pembuka yang menarik.
- 4). Buatlah interaksi dengan *audience*.
- 5). Aturilah intonasi dan volume suara.
- 6). Kelola manajemen waktu.
- 7). Jangan meminta maaf.
- 8). Harus percaya diri.
- 9). Berusaha mengatasi kegugupan.
- 10). Buatlah penutup yang baik.

Mengingat kondisi sebelum pelatihan siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri, dan selama kegiatan berlangsung peserta sangat aktif terlibat baik di dalam diskusi maupun ketika mempraktikkan apa yang dipelajari dalam pelatihan *public speaking* ini. Ada perbedaan, siswa yang sebelumnya merasa tidak percaya diri untuk berbicara di muka umum, setelah mengikuti kegiatan terlihat mulai memiliki rasa percaya diri untuk menyampaikan gagasannya. Peningkatan kemampuan *public speaking* ini dapat menjadi keterampilan yang jika terus dilatih dan dikembangkan, akan mendukung keberhasilan siswa di masa yang akan datang, baik di dalam studi maupun di dalam kehidupan sosial mereka.

Public speaking dapat dilakukan dalam berbagai konteks dan situasi. Misalnya seminar, persentasi, berpidato, debat, pelatihan, bahkan pembawa acara juga sangat memerlukan *public speaking*. Setiap *public speaking* memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Senada dengan hal tersebut LSPR dalam Ariani et al (2024) menyebutkan ada beberapa contoh bidang profesi yang membutuhkan kemampuan *public speaking* yaitu sebagai berikut :

- 1). *Public relations*. *Public relations* bertanggungjawab untuk menyampaikan pesan dan membangun citra positif organisasinya. Kemampuan menjalin hubungan yang baik kepada berbagai pemangku kepentingan sangat membutuhkan kemampuan *public speaking* yang baik.
- 2). Politikus. Kemampuan *public speaking* yang baik memungkinkan untuk dapat mengkomunikasikan visi, ideologi dan rencana kerja yang jelas dan persuasif.
- 3). Pembicara motivasi (motivator). *Public speaking* sangat di perlukan agar dapat memberikan inspirasi dan memberikan motivasi kepada *audience*.
- 4). Guru. Kemampuan *public speaking* merupakan keharusan bagi seorang guru karena kunci utama dalam menyampaikan materi pembelajaran dibutuhkan kemampuan berkomunikasi agar siswa dapat memahami dan mengerti tentang apa yang disampaikan guru.

Kesimpulan

Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai konsep dasar dan teknik *public speaking*, termasuk pengorganisasian ide, penggunaan bahasa verbal dan nonverbal, serta penyesuaian gaya berbicara dengan audiens. Melalui praktik langsung berbicara di depan umum, siswa memperoleh pengalaman nyata yang membantu mereka mengurangi rasa gugup, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan keberanian dalam menyampaikan pendapat maupun gagasan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan *public speaking* siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan yang bersifat aplikatif dan partisipatif memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi lisan siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di lingkungan pendidikan maupun dunia kerja nantinya.

Pengakuan

Ucapan terima kasih dari Tim PKM FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin kepada Bapak Rektor Universitas Achmad Yani Banjarmasin, Dekan FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin, Ibu Ketua LP2M Universitas Achmad Yani Banjarmasin yang telah memberikan penugasan kepada Tim Pengabdi/PKM FKIP untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta kepada Bapak Kepala Sekolah dan seluruh siswa SMKN 2 Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah yang telah memberikan waktu dan tempat melaksanakan kegiatan PKM ini, juga kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun material yang tidak bisa Tim PKM FKIP sebutkan satu persatu sehingga kegiatan PKM ini terlaksana dan berjalan dengan lancar.

Referensi

- Ariani, Alpha.,et.al. (2024). Workshop Public Speaking : Seni Berbicara Di Depan Umum Untuk Meningkatkan Performa Komunikasi Guru-Guru PAUD. *Jurnal Getek Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 2 No. 02 Desember 2024 hal 1-9.
- Heryani, Rina. (2023). *Pentingnya Guru Memiliki Kemampuan Public Speaking Yang Baik*. <http://analisis.republika.co.id>. Republika Online, Ahad 22 Oktober 2023.
- Dunar, H (2015). *My Public Speaking*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Fancika, A., & Kurniawan, P. (2022). Pengaruh Public Speaking Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 63–66.
- Indraswati, D., Husniati, H., Ermiana, I., Widodo, A., & Maulyda, M. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pgsd. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(1), 1.
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). *Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industri 4.0*. Abdi Psikonomi, 79-78.
- Tary, Mulasih & Devi Ardiyanti. (2020). *Cara Mudah & Praktis Belajar Public Speaking, Kiat Jitu Mahir Berbicara di Depan Umum*. Yogyakarta: Checklist.
- Zarefsky, David. (2013). *Public Speaking: Strategis For Succes*. Edisi-7. Person : USA, hlm. 126.